

**EVALUASI KINERJA GURU
DI SD NEGERI BUGEL KECAMATAN BAGELEN
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2016**



Diajukan Oleh

ENY DJUNIARSIH

142402718

**MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**

2016

**EVALUASI KINERJA GURU
DI SD NEGERI BUGEL KECAMATAN BAGELEN
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2016**

**Tesis
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Manajemen
STIE WIDYA WIWAHA**



Diajukan Oleh
ENY DJUNIARSIH
142402718

**MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
2016**

TESIS
EVALUASI KINERJA GURU DI SD NEGERI BUGEL
KECAMATAN BAGELEN
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2016

Oleh
ENY DJUNIARSIH
NIM 142402718

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
Pada tanggal 24 November 2016

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II/ Pembimbing

Dr. Nur Wening, M.si

Irni Septiani, SE, MM

dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister

Yogyakarta,.....

Mengetahui
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
DIREKTUR

Prof. Dr. Abdul Halim, MBA, Ak

MOTTO

- Tidak ada kata menyerah sebelum bertanding.
- Lebih baik mencoba daripada tidak sama sekali.
- Kesempatan hanya datang satu kali, begitu juga kepercayaan.
- Ikhtiar menuju tawakal, dan berakhir keterharuan atas kesabaran.
- Keberhasilan tidak datang secara tiba-tiba, tapi karena usaha dan kerja keras.

STIE Widya Niwara
Jangan Plagiat

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada :

1. Suami dan anakku yang telah memberikan dukungan sehingga dapat terselesaikannya pendidikan jenjang strata 2.
2. Bapak dan ibuku.
3. Keluarga besar SD Negeri Bugel UPT Dikbudpora Kecamatan Bagelen.
4. Keluarga besar jajaran Tut Wuri Handayani UPT Dikbudpora Kecamatan Bagelen.
5. Semua pembaca

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul :

EVALUASI KINERJA GURU DI SD NEGERI BUGEL KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2016

Dibuat untuk melengkapi sebagai persyaratan dalam mencapai derajat sarjana S2/ gelar Magister pada Program Magister Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, benar-benar merupakan tesis hasil penelitian sendiri bukan merupakan tiruan atau berasal dari tesis yang sudah dipublikasikan atau pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Perguruan Tinggi Manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, September 2016

ENY DJUNIARSIH

NIM 142402718

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul, **“EVALUASI KINERJA GURU DI SD NEGERI BUGEL KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Strata-2, pada Program Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian sampai pada terselesainya penyusunan tesis ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini sudah selayaknya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Halim, MBA, Ak selaku Direktur Program Magister Manajemen, yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
2. Ibu Dr. Nur Wening selaku dosen Penguji yang telah memberikan arahan untuk penyempurnaan Tesis ini.
3. Bapak Drs. John Suprihanto, MIM, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan semangat untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Ibu Irni Septiani, SE, MM selaku dosen pembimbing yang dengan Kesabaran dan ketelatenannya memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan Tesis ini.
5. Seluruh karyawan perpustakaan di Program Magister STIE Widya Wiwaha Yogyakarta yang telah membantu mencarikan bahan-bahan referensi tesis.
6. Rekan-rekan satu angkatan pada Program Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
7. Rekan-rekan guru SD Negeri Bugel, yang dengan tulus ikhlas memberikan data dan informasi kepada penulis.

8. Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan dorongan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan pendidikan ini.
9. Suami dan anak-anaku yang dengan sepenuh hati menemani dan memberikan dorongan serta semangat kepada penulis dalam menempuh studi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan mengasihi beliau-beliau yang telah banyak membantu penulis, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan tesis ini penulis menyadari masih ada kekurangan dan kelemahan. Namun demikian walaupun jauh dari kesempurnaan semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 2016

Penulis

ENY DJUNIARSIH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan masalah.....	3
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Pengertian Evaluasi.....	5
B. Pengertian Kinerja.....	5
C. Pengertian Guru.....	6
D. Pengertian Evaluasi Kinerja Guru.....	7
E. Kerangka Penelitian.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Subyek dan Obyek Penelitian.....	16
1. Subyek Penelitian.....	16
2. Obyek Penelitian.....	16
B. Waktu Penelitian.....	16
C. Teknik Pengumpulan Data.....	17
D. Teknik Analisis Data.....	19
1. Penelitian Komperatif.....	19
2. Penelitian Historis.....	20

BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
	A. Hasil Penelitian.....	22
	B. Pembahasan.....	47
BAB V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	52
	A. Simpulan.....	52
	B. Saran/ Rekomendasi.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN.....		

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ABSTRAK

TEACHEVS PERVORMEANCE EVALUTION AT SD NEGERI BUGEL, SUBDISTRET BAGELEN PURWOREJO REGENCY 2016

BY

ENY DJUNIARSIH
NIM 142402718

Teachers Pervormeance Evalution at SD Negeri Bugel, is a research improve teacher performance SD N egeri Bugel Subdistrect Bagelen, Purworejo Regency. This research using historical comparisons analysis According to Nasir (2005: 58). Historical comparisons is a research of comparing the past data with the presens data meluding the results. The data Obtained from respodents, the data of SD Negeri Bugel, and analyzed intrvIEWS with teacher to implement the ways to improve the teacher's performance. Including comparing the resuuuults of teacher supervision for fove years, begining in 2013/ 2014 academic year until 2016/2017 academic year.

This research is expected to be useful for teacher and principals SD Begeri Bugel to improv the performance. Historical comperative studies conducted at Elementary school of Bugel, Subdistrict Bagelen Purworejo Regency . Teacher's performance can be soen using 4 cometeniy of teacher, that inc ludes paedagogik competence, personl competence, social competenie and profesionl competence.

Based on the resevch results it can be conclude that thre are severrrral factors that make the performance of SD Negeri Bugel teeachers is low, so it is necessary to apply some ways to improve the teachers pervormance of SD Negeri Bugel. Sub distriet Bagelen, Purworejo Regency. It hope can improve the teachers performance, so when teachers on duties will he optimrzed in learning services in school.

Keywords: Evalution, Performance, Teachers.

DAFTAR TABEL

hal

Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	17
Tabel 4.1	Data Kepegawaian SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2013/2014	22
Tabel 4.2	Data Kepegawaian SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2014/2015	23
Tabel 4.3	Data Kepegawaian SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2015/2016	24
Tabel 4.4	Data Kepegawaian SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2016/2017	25
Tabel 4.5	Data Klasifikasi Pendidikan Guru SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2013/2014.....	26
Tabel 4.6	Data Klasifikasi Pendidikan Guru SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2014/2015.....	27
Tabel 4.7	Data Klasifikasi Pendidikan Guru SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2015/2016.....	28
Tabel 4.8	Data Klasifikasi Pendidikan Guru SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2016/2017.....	29
Tabel 4.9	Hasil Ujian Nasional SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2013/2014- 2015/ 2016.....	30
Tabel 4.10	Daftar Peserta Ujian Nasional SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2013/2014- 2015/ 2016.....	30
Tabel 4.11	Data Prestasi Siswa SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2013/2014- 2016/ 2017.....	32
Tabel 4.12	Data Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2013/2014-2014/2015.....	33
Tabel 4.13	Data Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SD Negeri Bugel Tahun Pelajaran 2014/2015-2015/2016.....	33
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Supervisi Akademik SD Negeri Bugel Semester I (Satu) Tahun Pelajaran 2013/2014.....	35
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Supervisi Akademik SD Negeri Bugel Semester II (Dua) Tahun Pelajaran 2013/2014.....	36
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Supervisi Akademik SD Negeri Bugel Semester I (Satu) Tahun Pelajaran 2014/2015.....	37
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Supervisi Akademik SD Negeri Bugel Semester II (Dua) Tahun Pelajaran 2014/2015.....	38
Tabel 4.18	Rekapitulasi Hasil Supervisi Akademik SD Negeri Bugel Semester I (Satu) Tahun Pelajaran 2015/2016.....	39
Tabel 4.19	Rekapitulasi Hasil Supervisi Akademik SD Negeri Bugel Semester II (Dua) Tahun Pelajaran 2015/2016.....	40
Tabel 4.20	Rekapitulasi Hasil Supervisi Akademik SD Negeri Bugel Semester I (Satu) Tahun Pelajaran 2016/2017.....	41

Tabel 4.21	Rekapitulasi Hasil Supervisi Administrasi SD Negeri Bugel Semester I (Satu) Tahun Pelajaran 2013/2014.....	42
Tabel 4.22	Rekapitulasi Hasil Supervisi Administrasi SD Negeri Bugel Semester II (Satu) Tahun Pelajaran 2013/2014.....	42
Tabel 4.23	Rekapitulasi Hasil Supervisi Administrasi SD Negeri Bugel Semester I (Dua) Tahun Pelajaran 2014/2015.....	43
Tabel 4.24	Rekapitulasi Hasil Supervisi Administrasi SD Negeri Bugel Semester II (Satu) Tahun Pelajaran 2014/2015.....	43
Tabel 4.25	Rekapitulasi Hasil Supervisi Administrasi SD Negeri Bugel Semester I (Dua) Tahun Pelajaran 2015/2016.....	44
Tabel 4.26	Rekapitulasi Hasil Supervisi Administrasi SD Negeri Bugel Semester II (Dua) Tahun Pelajaran 2015/2016.....	44
Tabel 4.27	Rekapitulasi Hasil Supervisi Administrasi SD Negeri Bugel Semester I (Dua) Tahun Pelajaran 2016/2017.....	45
Tabel 4.28	Guru SD Negeri Bugel Yang Dapat Mengoprasikan Komputer Tahun Pelajaran 2013/ 2014.....	45
Tabel 4.29	Data Guru SD Negeri Bugel Yang Dapat Mengoprasikan Komputer Tahun Pelajaran 2014/ 2015.....	46
Tabel 4.30	Data Guru SD Negeri Bugel Yang Dapat Mengoprasikan Komputer Tahun Pelajaran 2015/ 2016.....	46
Tabel 4.31	Data Guru SD Negeri Bugel Yang Dapat Mengoprasikan Komputer Tahun Pelajaran 2016/ 2017.....	47

STIE Widya Pratama
Jangan Plagiat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas: 2003)

Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dipengaruhi beberapa faktor antara lain: Kompetensi Guru yang tinggi, jumlah guru yang cukup memadai, alat peraga yang terpenuhi, sarana prasarana yang memadai, dan bahan ajar yang lengkap dan beragam, namun faktor utama yang sangat menentukan adalah kompetensi guru, karena sebaik apapun kurikulum dan selengkap apapun sarannya tetapi jika kompetensi guru rendah maka sangat sulit untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, karena guru merupakan perencana dan pelaksana kurikulum.

Mutu pendidikan merupakan salah satu tolok ukur yang menentukan martabat atau kemajuan suatu bangsa. Dengan mencermati mutu pendidikan suatu bangsa/negara, seseorang akan dapat memperkirakan peringkat negara tersebut di antara negara di dunia. Oleh karena itulah, bangsa yang maju akan selalu menaruh perhatian besar terhadap dunia pendidikannya, dengan melakukan berbagai upaya

untuk meningkatkan mutu pendidikan, seperti meningkatkan anggaran pendidikan, menyelenggarakan berbagai lomba dalam berbagai aspek pendidikan, atau mengirimkan para tunas bangsa untuk menimba ilmu di negara lain. Beragam upaya ini dilakukan karena kesadaran akan pentingnya pendidikan, dan keyakinan bahwa bangsa yang mengabaikan pendidikan akan menjadi bangsa yang tertinggal, yang akan kalah bersaing dengan bangsa-bangsa lain.

Hadi Permadi (2007: 4) menyatakan bahwa peningkatan mutu tidak hanya berkaitan dengan ukuran suatu keberhasilan saja, melainkan juga adanya kesiapan sumber daya manusia yang dapat dipergunakan untuk mencapai suatu keberhasilan tersebut. Berdasarkan pada pernyataan di atas sumber daya manusia yang ada pada institusi Sekolah Dasar diantaranya adalah: Kepala Sekolah, Guru, Penjag dan Komite Sekolah. Komponen tersebut mempunyai kewenangan masing-masing sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mencapai tujuan, visi dan misi yang telah ditetapkan.

Menurut Kepala Sekolah SD Negeri Bugel, Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo, ada beberapa hal yang membuat kinerja guru SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo rendah yaitu:

1. Banyaknya guru yang tidak membuat RPP dan perangkat pembelajaran lainnya. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Kompetensi guru yang meliputi 4 kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan professional masih rendah).

3. Penguasaan guru terhadap materi pelajaran masih rendah. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tugas, sehingga siswa merasa bosan.
4. Evaluasi tidak disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran hanya mengandalkan LKS yang ada.
5. Penguasaan guru terhadap teknologi Informatika seperti komputer, LCD, dan internet rendah.
6. Belum tercapainya kualifikasi minimal akademik (sarjana/ diploma IV) pada sebagian besar guru yang masih aktif.
7. 70% guru berusia di atas 55 tahun menjelang pensiun.
8. Guru tidak memanfaatkan alat peraga.
9. Guru kurang semangat dalam menggali potensi yang ada pada siswa.

Kinerja guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Peran guru merupakan ujung tombak dan tulang punggung dalam menyelenggarakan pendidikan. Oleh karena itu kinerja guru perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

B. Perumusan Masalah

Kinerja Guru di SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo rendah.

C. Pertanyaan Penelitian

Mengapa Kinerja Guru di SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo rendah?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kinerja guru SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo rendah.
2. Membandingkan kinerja guru dengan menggunakan instrumen supervisi.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Kepala Sekolah, sebagai bahan untuk pembinaan peningkatan kinerja guru di sekolah
2. Guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang upaya peningkatan kinerja mengajarnya di SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo.

BAB II

LANDASAN TEORI

Kinerja Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah. Menurut Nugraha (2008: 76) Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka kemampuan profesional dan kompetensi guru harus ditingkatkan.

A. Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya. Istilah evaluasi sudah menjadi kosakata dalam bahasa Indonesia, akan tetapi kata ini adalah serapan dari bahasa Inggris yaitu “evaluation” yang berarti penilaian atau penaksiran (Echols dan Shadily, 2000: 220). Menurut Ramayulis (2008:332) mengatakan “Evaluasi merupakan suatu proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi guna menetapkan keluasaan pencapaian tujuan oleh individu”. Sedangkan menurut A. Heris Hermawan (2008:177) menyatakan “Evaluasi adalah penilaian, setelah proses penilaian ada hasil. Hasilnya adalah yang kemudian menjadi semacam parameter untuk mengetahui apakah seorang itu berhasil atau tidak.

B. Kinerja

Kinerja merupakan singkatan dari kinetika energy kerja yang padanannya dalam bahasa Inggris yakni *performance*, dan kerap diindonesiakan dengan kata *performa* (Wirawan, 2009). Anwar Prabu Mangkunegara, (2004 : 67)

mengungkapkan bahwa istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Sehingga dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

C. Guru

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas, tidak hanya dari sisi intelektualitas saja melainkan juga dari tata cara berperilaku dalam masyarakat. Oleh karena itu tugas yang diemban guru tidaklah mudah. Guru yang baik harus mengerti dan paham tentang hakekat sejati seorang guru, hakekat guru dapat kita pelajari dari definisi atau pengertian dari istilah guru itu sendiri. Falsafah Jawa Guru diartikan sebagai sosok tauladan yang harus di “gugu lan ditiru”. Dalam konteks falsafah jawa ini guru dianggap sebagai pribadi yang tidak hanya bertugas mendidik dan mentransformasi pengetahuan di dalam kelas saja, melainkan lebih dari itu guru dianggap sebagai sumber informasi bagi perkembangan kemajuan masyarakat ke arah yang lebih baik. Dengan demikian tugas dan fungsi guru tidak hanya terbatas di dalam kelas saja melainkan jauh lebih kompleks dan dalam makna yang lebih luas. Oleh karena itu dalam msyarakat jawa seorang guru dituntut pandai dan mampu menjadi ujung tombak dalam setiap aspek perkembangan masyarakat (multi talent). Sedangkan pengertian guru dalam bahasa Arab disebut Mu'alli dalam bahasa Inggris guru disebut dengan *teacher* yang memiliki arti *A person*

whose occupation is teaching others, yaitu seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain (Muhibbin Syah, 2003: 222).

D. Evaluasi Kinerja Guru

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, evaluasi kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan, sebagai kompetensi yang dibutuhkan sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Penguasaan kompetensi dan penerapan pengetahuan serta keterampilan guru, sangat menentukan tercapainya kualitas proses pembelajaran atau pembimbingan peserta didik, dan pelaksanaan tugas tambahan yang relevan bagi sekolah/madrasah, khususnya bagi guru dengan tugas tambahan tersebut. Indikator Kinerja Guru dapat mengacu pada pendapat Nana Sudjana dkk, (2004:107) tentang kompetensi Kinerja guru, yaitu:

- a. Menguasai bahan yang akan diajarkan.
- b. Mengelola program belajar mengajar.
- c. Mengelola kelas.
- d. Menggunakan media/sumber pelajaran.
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar.

- g. Menilai prestasi siswa.
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan.
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, yaitu lulusan yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik, yang berdasarkan kemampuan bukan kepada asal-usul keturunan atau warisan, juga menjunjung tinggi kualitas, inisiatif dan kreativitas, kerja keras dan produktivitas.

Sistem evaluasi kinerja guru adalah sistem penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penilaian kinerja sangat bermanfaat untuk mengevaluasi hasil kerja yang telah diperoleh. Dan dari hasil penilaian tersebut akan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya penilaian kinerja guru, diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi sekolah bila dilakukan dengan sikap yang positif dan semangat kerjasama antara petugas penilai dengan guru yang dinilai. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa. Kinerja Guru merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas,

kewajiban dan tanggung jawabnya. Kesungguhan kerja yang dimaksud terlihat dengan jelas dalam usaha merencanakan program mengajarnya dengan baik, teratur, disiplin masuk kelas untuk menyajikan materi pengajaran dan membimbing kegiatan belajar siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa dengan tertib/teratur serta setia dan taat menjalankan atau menyelesaikan kegiatan sekolah lainnya tepat waktu. Seiring dengan kemajuan informasi dan teknologi, saat ini terlihat jelas bahwa pihak pengelola pendidikan baik yang berada di tingkat pusat, daerah maupun pada level pelaksana di lapangan sedang terus melaksanakan berbagai upaya peningkatan kinerja guru menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan peningkatan kinerja guru dapat dilaksanakan melalui dua pendekatan yaitu kegiatan internal sekolah dan kegiatan eksternal sekolah.

Menurut (E. Mulyasa, 2003: 60) Kegiatan internal sekolah mencakup:

- a. Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan para Pengawas dari kantor Dinas Pendidikan setempat untuk meningkatkan kualitas guru,
- b. Program Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Yang direncanakan dan dilaksanakan secara teratur, terus-menerus dan berkelanjutan,
- c. Kepala sekolah melakukan kegiatan pengawasa yang berencana, efektif dan berkesinambungan, Kepala sekolah dapat memotivasi dan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan seminar atau lokakarya dan penataran dalam bidang yang terkait dengan keahlian guru yang bersangkutan dengan cara mendatangkan para ahli yang relevan.

Kegiatan eksternal sekolah dapat dilakukan di luar sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja guru dalam mengajar. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan penataran dan pelatihan yang direncanakan secara baik, dilaksanakan di tingkat kabupaten atau kota, provinsi dan tingkat nasional untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru. Dalam perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia, kegiatan penilaian Kinerja merupakan salah satu rangkaian dari Siklus Manajemen Kinerja. Kegiatan penilaian kinerja pada dasarnya merupakan upaya untuk memberikan jaminan bahwa setiap pegawai/karyawan dapat bekerja secara efektif, efisien dan produktif sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Selain itu, melalui kegiatan penilaian kinerja diharapkan dapat diketahui keunggulan dan kelemahan dari pegawai/karyawan yang bersangkutan untuk dijadikan sebagai dasar perencanaan pengembangan kinerja berikutnya.

Penilaian Kinerja dalam konteks persekolahan kita, dengan tidak bermaksud mengesampingkan peran penting tenaga pendidik dan kependidikan lainnya-, setidaknya terdapat tiga unsur penting yang perlu dinilai kinerjanya, yaitu: Guru (Guru Mata Pelajaran/Guru BK/Konselor), Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Guru sebagai pendidik Professional mempunyai tugas pokok merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, yang ditopang oleh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru, sebagaimana diisyaratkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru mencakup:

(1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Sebagai desainer masa depan anak, kepadanya terletak tanggung jawab untuk memberdayakan dan membudayakan seluruh peserta didiknya.

Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk mengelola dan memimpin keseluruhan proses dan substansi manajemen pendidikan di sekolah, dengan ditopang sejumlah kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang kepala sekolah sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Kepala Sekolah, mencakup: *(1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi manajerial, (3) kompetensi kewirausahaan, (4) kompetensi supervisi, dan (5) kompetensi sosial.* Sebagai leader dan manejer pendidikan di sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab secara keseluruhan atas maju-mundurnya proses pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Pengawas sekolah adalah guru yang diangkat dalam jabatan pengawas yang bertugas melakukan penilaian dan pembinaan, baik dalam bentuk supervisi akademik maupun supervisi manajerial, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan profesional guru, dengan ditopang oleh sejumlah kompetensi yang harus dikuasainya sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pengawas Sekolah, mencakup: *(1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi supervisi manajerial, (3) kompetensi supervisi akademik, (4) kompetensi evaluasi, pendidikan, (5) kompetensi penelitian pengembangan, dan (6) kompetensi sosial.* Pengawas sekolah

bertanggung jawab untuk melaksanakan penjaminan mutu dan memberdayakan kepala sekolah dan guru yang menjadi binaannya. Untuk menjamin bahwa para *guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah* dapat bekerja secara efektif dan efisien, pemerintah saat ini telah meluncurkan kebijakan Penilaian Kinerja untuk ketiga unsur pelaksana pendidikan di atas dan inti dari kebijakan penilaian kinerja ini adalah peningkatan mutu pendidikan. Penilaian Kinerja bagi guru dikenal dengan sebutan Penilaian Kinerja Guru (PKG), sedangkan untuk kepala sekolah disebut dengan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS), dan untuk Pengawas Sekolah disebut Penilaian Kinerja Pengawas Sekolah (PKP)

E. Kerangka penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses yang menunjukkan suatu rangkaian tindakan yang terbagi dalam tahapan-tahapan. Sebelum penelitian dimulai, terlebih dahulu memilih lokasi dan obyek yang akan diteliti. Karena peneliti bekerja di SD Negeri Bugel maka SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo dipilih sebagai obyek penelitian.

Pendapat lain dari Dr. Endang S Sedyaningsih Mahamit (2006) dalam

Asep Suryana (2007: 5) tahapan penelitian kualitatif meliputi:

1. Menentukan permasalahan
2. Melakukan studi literatur
3. Penetapan lokasi
4. Studi pendahuluan
5. Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah

6. Analisa data selama penelitian
7. Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas
8. Hasil; cerita, personal, deskripsi tebal, naratif, dapat dibantu table frekuensi.

Dari pendapat para ahli diatas kami mencoba menjabarkan secara garis besar langkah-langkah penelitian kualitatif dalam tiga tahap yakni:

a. Persiapan

- 1) Menyusun rancangan penelitian Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi.
- 2) Memilih lokasi Penelitian Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.
- 3) Mengurus perizinan Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.
- 4) Menjajagi dan melihat keadaan proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu atau tidak.
- 5) Memilih dan memanfaatkan informan Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu

kita lakukan yaitu menentukan narasumber.

- 6) Menyiapkan instrumen penelitian Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrumen).

Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam rangka kepentingan pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

b. Lapangan

- 1) Memahami dan memasuki lapangan ,Memahami latar penelitian; latar terbuka; dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan orang. Penampilan, Menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Pengenalan peneliti di lapangan, berindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

- 2) Aktif dalam kegiatan (pengumpulan data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperanaktif dalam pengumpulan sumber,

c. Pengolahan Data

- 1) Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan

dilapangan.

2) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

3) Narasi Hasil Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif-analitis.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian sangat penting untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru di SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo.

b. Obyek penelitian

Obyek yang dipilih dalam penelitian ini adalah SD Negeri Bugel. SD Negeri Bugel berdiri pada tahun 1961 di atas tanah seluas 2224 m² milik Desa Bugel. Terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 perpustakaan, 1 mushola dan 2 WC Siswa dan 2 WC Guru. Tenaga Pendidik terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 6 orang Guru kelas, 1 orang guru penjas, 1 orang guru agama. 1 guru Seni Budaya dan Keterampilan, 1 Guru Bahasa Inggris dan 1 orang penjaga sekolah. SD Negeri Bugel terletak di Desa Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Meskipun termasuk sekolah pinggiran tetapi akses jalan menuju ke SD Negeri Bugel cukup bagus karena sudah beraspal hingga ke sekolah sebagian besar siswa naik sepeda dan jalan kaki.

A. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian direncanakan dan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Juni sampai dengan Agustus 2016 seperti jadwal di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan permasalahan	■											
2	Studi literatur		■										
3	Penetapan lokasi			■	■	■	■	■	■				
4	Studi pendahuluan			■	■	■	■	■	■				
5	Penetapan metode pengumpulan data; observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah									■	■		
6	Analisa data selama penelitian												■
7	Analisa data setelah; validasi dan reliabilitas												■
8	Hasil												■

Sumber: Data yang diolah

B. Teknik pengumpulan data.

Pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini melalui beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Metode observasi ini merupakan metode pendekatan untuk mendapatkan informasi tentang obyek penelitian dengan mengamati seseorang atau kelompok orang yang sedang mengerjakan pekerjaannya (Hadari, 1993:123) Dalam metode observasi cara yang paling efektif adalah penulis melengkapi diri dengan format atau blanko sebagai instrument. Selain itu selama mengadakan observasi penulis tidak hanya mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan terhadap data yang diperoleh kemudian mengadakan penelitan ke dalam suatu skala bertingkat (Suharismi Arikunto, 2006: 22). Penulis mengamati langsung aktivitas belajar mengajar, kondisi guru, dan mencatat hal-hal yang dianggap penulis penting serta berhubungan langsung

dengan obyek penelitian. Pedoman observasi dikembangkan sesuai dengan kondisi lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) atau yang mengajukan pertanyaan, dan diwawancarai (*interviewee*) atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2008: 137). Tujuan dari wawancara di sini adalah untuk mencari informasi dari sumber data dari informasi tentang permasalahan yang diajukan dalam tulisan ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Rahman, 1999:96) Sementara menurut Suharsimi Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan sebagainya. Dengan demikian untuk melengkapi data dalam penelitian penulis mengambil beberapa dokumen yang berkaitan dengan hal tersebut di bawah ini:

- a. Data Kepegawaian
- b. Rekap Hasil Ujian Nasional Selama 4 tahun.
- c. Rekap hasil lomba akademik dan non akademik selama 4 tahun.
- d. Hasil Supervisi Administrasi dan supervise Pembelajaran

e. Foto kegiatan siswa

C. Teknik Analisis Data.

1. Penelitian Komperasi

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Komparasi Historis. Menurut Nazir (2005: 58) penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab - akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Menurut Silalahi Ulber (2009: 35) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Penelitian komparatif dapat berupa komparatif deskriptif (*descriptive comparative*) maupun komparatif korelasional (*correlation comparative*). Komparatif deskriptif membandingkan variabel yang sama untuk sampel yang berbeda. Selanjutnya menurut Hasan (2002: 126-127) analisis komparasi atau perbandingan adalah prosedur statistik guna menguji perbedaan diantara dua kelompok data (variabel) atau lebih. Uji ini bergantung pada jenis data (*nominal, ordinal, interval/rasio*) dan kelompok sampel yang diuji. Komparasi antara dua sampel yang saling lepas (*independen*) yaitu sampel-sampel tersebut satu sama lain terpisah secara tegas dimana anggota sampel yang satu tidak menjadi anggota sampel lainnya.

Arikunto Suharsini (1998: 236) mengatakan bahwa dalam penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga

membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide. Dalam penelitian ini peneliti ingin membandingkan kualitas. Jadi penelitian komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

2. Metode Penelitian Historis

Menurut Jack. R. Fraenkel & Norman E. Wallen (1990: 411) dalam Yatim Riyanto (1996: 22), dalam Nurul Zuriyah (2006: 51) “metode penelitian sejarah adalah penelitian yang secara eksklusif memfokuskan kepada masa lalu”, sedangkan menurut Donald Ary, dkk (1980) dalam Yatim Riyanto (1996: 22) dalam Nurul Zuriyah (2006: 51) “metode penelitian sejarah adalah penelitian untuk menetapkan fakta dan mencapai simpulan mengenai hal-hal yang telah lalu. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Komparasi Historis.

Analisis Komparasi Historis adalah penelitian yang membandingkan data masa lalu dengan masa sekarang beserta hasil-hasilnya. Menurut Nazir (2005: 58) Tujuan Penelitian Komparatif untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

1. Untuk membuat generalisasi tingkat perbandingan berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.

2. Untuk bisa menentukan mana yang lebih baik atau mana yang sebaiknya dipilih.
3. Untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mendukung hasil penelitian ini di bawah ini penulis sajikan beberapa data kondisi nyata yang ada di SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Data tersebut kemudian penulis analisis dengan menggabungkan hasil pendapat dari supervisi, wawancara dan responden.

Tabel 4.1
Daftar Kepegawaian SD Negeri Bugel
Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	NAMA/NIP	TEMPAT/ TGL LAHIR	PANGKAT/ GOL	MENGAJAR KELAS
1	Istad,BA	Purworejo, 21 Mei 1956	Pembina/IV a	IV-VI
2	Sumarni,A.Ma.Pd	Purworejo, 2 Feb 1957	Pembina/IV a	I
3	Muafiq, A.Ma.Pd	Purworejo,7 Juni 1959	Pembina/IV a	III
4	Mardiyo,A.Ma.Pd	Purworejo, 7 Agus 1960	Pembina/IV a	Penjas
5	Agustiningsih, S.Pd.SD	Surabaya,17 Agus 1966	Pembina/IV a	IV
6	Umi Khasanah, A.Ma	Kulonprogo, 3 Maret 1955	Pembina/IV a	PAI
7	Kadarwati	Purworejo,24 Feb 1954	Pembina/IV a	II
8	Sri Haryati, A, Ma. Pd	Purworejo.12 Des 1954	Pembina/IV a	VI
9	Dwi Pratiwi, S.Pd	Purworejo,12 April 1989	WB	V
10	Agus Munif,S.Pd	Kulonprogo,6 Mei 1983	WB	B.Ingggris
	Jumlah	10		

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 Guru PNS 8 orang sedangkan Guru Wiyata Bhakti 2 Orang. Guru PNS Terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 5 Guru Kels, 1 Guru Agama dan 1 Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Sedangkan Guruwiyata Bhakti mengajar kelas V dan mengajar Bahasa Ingggris. Tetapi Pada

bulan Maret 2014 satu orang guru PNS yang Pensiun dengan nama Kadarwati.

Tetapi tetap mengajar sampai akhir tahun pelajaran 2013/ 2014.

Tabel 4.2
Daftar Kepegawaian SD Negeri Bugel
Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	NAMA/NIP	TEMPAT/ TGL LAHIR	PANGKAT/ GOL	MENGAJAR KELAS
1	Istad,BA	Purworejo, 21 Mei 1956	Pembina/ IV a	IV-VI
2	Sumarni,A.Ma.Pd	Prworejo, 2 Feb 1957	Pembina/ IV a	I
3	Muafiq,A.Ma.Pd	Purworejo,7 Juni 1959	Pembina/ IV a	III
4	Mardiyo,A.Ma.Pd	Purworejo, 7 Agus 1960	Pembina/ IV a	Penjas
5	Agustiningsih,S.Pd.D	Surabaya,17 Agus 1966	Pembina/ IV a	IV
6	Umi Khasanah, A.Ma	Kulonprogo, 3 Maret 1955	Pembina/ IV a	PAI
7	Dwi Pratiwi,S.Pd	Purworejo,12 April 1989	WB	II
8	Sri Haryati,A, Ma. Pd	Purworejo.12 Des 1954	Pembina/ IV a	VI
9	Agus Munif,S.Pd	Kulonprogo,6 Mei 1983	WB	V
	Jumlah	9		

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Pada Tahun Pelajaran 2014/2015 Guru PNS 7 orang sedangkan Guru Wiyata Bhakti 2 Orang. Guru PNS Terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 4 Guru Kels, 1 Guru Agama dan 1 Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Sedangkan Guru wiyata Bhakti mengajar kelas V dan kelas II. Guru PNS yang pensiun pada bulan Maret 2014 adalah Kadarwati.

Tabel 4.3
Daftar Kepegawaian SD Negeri Bugel
Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA/NIP	TEMPAT/TGL LAHIR	PANGKAT /GOL	MENGAJAR KLS
1	Dra.Eny Djuniarsih	Tegal, 2 Juni 1967	Pembina/IV a	IV-VI
2	Istad,BA	Purworejo, 21 Mei 1956	Pembina/IV a	PAI KLS 1 -VI
3	Sumarni,A.Ma.Pd	Prworejo, 2 Feb 1957	Pembina/IV a	I
4	Muafiq,A.Ma.Pd	Purworejo, 7 Juni 1959	Pembina/IV a	IV
5	Mardiyo,A.Ma.Pd	Purworejo, 7 Agus 1960	Pembina/IV a	Penjas
6	Agustiningsih,S.Pd.SD	Surabaya,17 Agus 1966	Pembina/IV a	III
7	Fita Rita Nur.P.S.Pd.SD	Kulonprogo, 1 Sep 1983	Penata Muda,IIIa	VI
8	Lulu Yovanita,S.Pd	Purworejo, 24 Feb 1990	WB	II
9	Dwi Pratiwi,S.Pd	Purworejo, 12 April 1989	WB	V
10	Monica Lidya,S.Pd	Purworejo, 5 Juli 1990	WB	B.Inggris
	Jumlah	10		

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Pada tahun pelajaran 2015/2016 Data Kepegawaian berubah, karena Kepala Sekolah yang dijabat oleh Istad, BA telah selesai masa tugasnya sebagai kepala sekolah. Selanjutnya dijabat oleh Dra. Eny Djuniarsih. Satu orang Guru Kelas atas nama Sri Haryati, A. Ma. Pd dan guru agama atas nama Umi Khasanah, A. Ma memasuki masa pensiun, kemudian Guru Agama digantikan oleh mantan kepala sekolah Istad. BA.

Untuk mengantisipasi kekurangan tenaga guru, maka Kepala Sekolah, Guru dan Komite sepakat untuk menerima tenaga Wiyata Bhakti 2 orang Yaitu Lulu Yovanita, S. Pd mengajar kelas II dan Monica Lidya Anggraeni, S.Pd mengajar bahasa Inggris kelas IV dan V. Sumber dana dari BOS.

Tabel 4.4
Daftar Kepegawaian SD Negeri Bugel
Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	NAMA/NIP	TEMPAT/TGL LAHIR	PANGKAT /GOL	MENGAJAR KLS
1	Dra.Eny Djuniarsih	Tegal, 2 Juni 1967	Pembina/ IV a	IV-VI
2	Sumarni,A.Ma.Pd	Prworejo, 2 Feb 1957	Pembina/ IV a	I
3	Muafiq,A.Ma.Pd	Purworejo, 7 Juni 1959	Pembina/ IV a	IV
4	Mardiyo,A.Ma.Pd	Purworejo, 7 Agus 1960	Pembina/ IV a	Penjas
5	Agustiningsih,S.Pd. SD	Surabaya,17 Agus 1966	Pembina/ IV a	III
6	Fita Rita Nur.P.S.Pd.SD	Kulonprogo, 1 Sep 1983	Penata Muda,IIIa	VI
7	Lulu Yovanita,S.Pd	Purworejo, 24 Feb 1990	WB	II
8	Dwi Pratiwi,S.Pd	Purworejo, 12 April 1989	WB	V
9	Monica Lidya,S.Pd	Purworejo, 5 Juli 1990	WB	B.Ingggris
10	Monica Lidya,S.Pd	Purworejo, 5 Juli 1990	WB	B.Ingggris
	Jumlah			

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Pada tahun Pelajaran 2016/ 2017 juga terjadi perubahan data kepegawaian. Karena guru agama PNS memasuki masa pensiun, dan belum ada yang menggantikan. Untuk mengantisipasi kekurangan guru agama sekolah menerima Wiyata Bhakti guru agama.

Berdasarkan data di atas bahwa sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 tenaga pendidikan di SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo hampir 70% berusia diatas 55 tahun. Sehingga semangat dan kreatifnya kurang karena hampir pensiun. Untuk wali kelas VI juga menjelang pensiun. Sehingga hasil Ujian Nasional kurang memuaskan. Untuk tahun pelajaran 2015/ 2016 wali kelas VI dipilih guru muda yang masih enerjik dan kreatif.

Tabel 4.5
 DATA KUALIFIKASI IJAZAH GURU
 SD NEGERI BUGEL
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nama	L/ p	Tingkat pendidikan				Status pegawai		Tahun Lulus	Asal Pt
			S1	D3	D2	SLTA	PNS	GTU/ GTT/ GWB		
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13
1	Istad,BA	L	-	√	-	-	√	-	1988	IAIM
2	Sumarni,A.Ma.Pd	P	-	-	√	-	√	-	1998	UT
3	Muafiq,A.Ma.Pd	L	-	-	√	-	√	-	1991	UT
4	Mardiyo,A.Ma.Pd	L	-	-	√	-	√	-	2001	UT
5	Agustiningsih,A.Ma. Pd	P	-	-	√	-	√	-	2012	UT
6	Umi Khasanah, A.Ma	P	-	-	√	-	√	-	2003	UT
7	Kadarwati	P	-	-	-	√	√	-	1975	SPG
8	Sri Haryati,A, Ma. Pd	P	-	-	√	-	√	-	2001	UT
9	Dwi Pratiwi,S.Pd	P	√	-	-	-	-	√	2012	UMP
10	Agus Munif,S.Pd	L	√	-	-	-	-	√	2013	UT
	Jumlah		2	-	6	1	8	2		

Sumber: Data SD Negeri Bugel

1.Jumlah Guru = 10 orang

2.Jumlah guru yang berijazah SI = 2 orang

3.Prosentase yang berijazah SI = $\frac{\text{Jumlah guru SI}}{\text{Jumlah semua guru}} \times 100\% = 20\%$

Jumlah semua guru

Berdasarkan data di atas Guru yang berijazah D2 = 70% , SI = 20%

dan SPG = 10% tetapi ada yang sedang melaksanakan kuliah PGSD UT tahap akhir.

Tabel 4.6
 DATA KUALIFIKASI IJAZAH GURU
 SD NEGERI BUGEL
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama	L/ P	Tingkat pendidikan				Status pegawai		Tahun Lulus	Asal Pt
			S1	D3	D2	SLTA	PNS	GTY/ GTT/ GWB		
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13
1	Istad,BA	L	-	√	-	-	√	-	1988	IAIM
2	Sumami, A. Ma. Pd	P	-	-	√	-	√	-	1998	UT
3	Muafiq, A. Ma. Pd	L	-	-	√	-	√	-	1991	UT
4	Mardiyo, A. Ma. Pd	L	-	-	√	-	√	-	2001	UT
5	Agustiningsih,S.Pd.SD	P	√	-	-	-	√	-	2012	UT
6	Umi Khasanah, A.Ma	P	-	-	√	-	√	-	2003	UT
7	Sri Haryati, A, Ma. Pd	P	-	-	√	-	√	-	2001	UT
8	Dwi Pratiwi,S.Pd	P	√	-	-	-	-	√	2012	UMP
9	Agus Munif S.Pd	L	√	-	-	-	-	√	2013	UT
	Jumlah		3	1	5	-	7	2		

Sumber: Data SD Negeri Bugel

1.Jumlah Guru = 9 orang

2.Jumlah guru yang berijazah SI = 3 orang

3.Prosentase yang berijazah SI = $\frac{\text{Jumlah guru SI}}{\text{Jumlah semua guru}} \times 100\% = 33 \%$

Jumlah semua guru

Untuk tahun pelajaran 2014/2015 guru yang berijazah S1 menjadi 3 orang. Yang belum SI tetap diberi semangat untuk melanjutkan. Tetapi belum melaksanakan dengan alasan sudah tua dan mau pensiun.

Tabel 4.7
 DATA KUALIFIKASI IJAZAH GURU
 SD NEGERI BUGEL
 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama	L/ P	Tingkat pendidikan				Status pegawai		Thn Lls	Asal PT
			S1	D3	D2	SLTA	PNS	GTU/ GTT/ GWB		
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13
1	Dra.Eny Djuniarsih	P	√	-	-	-	√	-	1992	UPS Tegal
2	Istad,BA	L	-	√	-	-	√	-	1988	IAIM
3	Sumarni,A.Ma.Pd	p	-	-	√	-	√	-	1998	UT
4	Muafiq,A.Ma.Pd	L	-	-	√	-	√	-	1991	UT
5	Mardiyo,A.Ma.Pd	L	-	-	√	-	√	-	2016	UT
6	Agustiningsih,S.Pd.SD	P	√	-	-	-	√	-	2012	UT
7	Fita Rita Nur Prasati,S.Pd.SD	P	√	-	-	-	√	-	2012	UT
8	Dwi Pratiwi,S.Pd	P	√	-	-	-		√	2012	UMP
9	Lulu Yovanita,S.Pd	P	√	-	-	-		√	2013	UMP
10	Monica Lidya,S.Pd	P	√	-	-	-		√	2012	UMP
	Jumlah	10	6	1	3	-	7	3		

Sumber : Data SD Negeri Bugel

Keterangan:

1. Jumlah Guru = 10 orang
2. Jumlah guru yang berijazah S1 = 6 orang
3. Prosentase yang berijazah S1 = $\frac{\text{Jumlah guru S1}}{\text{Jumlah semua guru}} \times 100\% = 60\%$

Untuk tahun pelajaran 2015/2016 guru yang berijazah S1 menjadi 6 orang. Yang belum SI tetap diberi semangat untuk melanjutkan. Tetapi belum mau dengan alasan sudah tua dan mau pensiun.

Tabel 4.8
 DATA KUALIFIKASI IJAZAH GURU
 SD NEGERI BUGEL
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama	L/ p	Tingkat pendidikan				Status pegawai		Thn Lls	Asal PT
			S1	D3	D2	SLTA	PNS	GTY/ GTT/ GWB		
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13
1	Dra.Eny Djuniarsih	p	√	-	-	-	√	-	1992	UPS Tegal
2	Sumarni,A.Ma.Pd	p	-	-	√	-	√	-	1998	UT
3	Muafiq,A.Ma.Pd	L	-	-	√	-	√	-	1991	UT
4	Mardiyo,A.Ma.Pd	L	√	-	-	-	√	-	2016	UT
5	Agustiningsih,S.Pd.SD	P	√	-	-	-	√	-	2012	UT
6	Fita Rita Nur Prasati,S.Pd.SD	P	√	-	-	-	√	-	2012	UT
7	Dwi Pratiwi,S.Pd	P	√	-	-	-	√	-	2012	UMP
8	Lulu Yovanita,S.Pd	P	√	-	-	-	√	-	2013	UMP
9	Monica Lidya,S.Pd	P	√	-	-	-	√	-	2012	UMP
	Jumlah	9	7	-	2	-	6	3		

Sumber : Data SD Negeri Bugel

Keterangan:

1. Jumlah Guru = 9 orang
2. Jumlah guru yang berijazah S1 = 7 orang
3. Prosentase yang berijazah S1 = $\frac{\text{Jumlah guru S1}}{\text{Jumlah semua guru}} \times 100\% = 77\%$

Jumlah semua guru

Berdasarkan data di atas tampak bahwa jumlah guru dan latar pendidikan yang sesuai, sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan antara 30% sampai dengan 77%, ini menunjukkan bahwa disiplin keilmuan para guru juga mengalami peningkatan. Saat ini PNS 6 orang sudah berijazah S1 . Adapun jumlah Wiyata Bhakti ada 3 orang, semua sudah berpendidikan S1 tetapi belum jurusan PGSD, 2 orang sedang menempuh pendidikan PGSD UT.

Tabel 4.9
 Hasil Ujian Nasional
 Tahun 2013 s/d 2016

No	Mata Pelajaran	Capaian	Tahun Pelajaran			
			2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	B.Indonesia	Tertinggi	96.00	98.00	88.00	96.00
		Terendah	60.00	56.00	56.00	72.00
		Rata-rata	80.00	70.50	70.25	80.00
2	Matematika	Tertinggi	80.75	90.25	95.00	100.004
		Terendah	30.25	32.50	30.00	70.50
		Rata-rata	60.00	60.00	60.50	80.00
3	IPA	Tertinggi	70.75	92.50	75.00	95.00
		Terendah	40.50	60.00	40.00	72.50
		Rata-rata	60.00	70.00	50.75	80.25
	Peringkat Tingkat Kecamatan		X	VII	IX	IV

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Tabel 4.10
 Data Peserta Ujian Nasional
 Tahun 2013 s/d 2016

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta	Hasil	Keterangan Peringkat Tingkat Kecamatan
1	2012/2013	16	Lulus 100%	X
2	2013/2014	13	Lulus 100%	VII
3	2014/2015	21	Lulus 100%	IX
4	2015/2016	14	Lulus 100%	IV

Sumber: Administrasi Ujian SD Negeri Bugel tahun 2013 s/d 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa untuk perolehan nilai Bahasa Indonesia rata-rata sudah baik (80.00, 70.50, 70.25, 80.00) dengan klasifikasi A. Dengan hasil ini maka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak mengalami masalah berarti, hanya perlu peningkatan saja agar untuk ujian yang akan datang hasilnya lebih meningkat.

Untuk nilai rata-rata hasil ujian nasional Mata Pelajaran Matematika tergolong bervariasi dengan rata-rata (60.00, 60.00, 60.00, 80.00). Untuk tahun pelajaran 2015/2016 ada 2 siswa yang mendapat nilai 100.00, dibandingkan 3 tahun sebelumnya nilai cenderung mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ini tergolong baik. Untuk mata pelajaran IPA empat tahun terakhir hasilnya bervariasi (60.00, 70.00, 50.75, 80.25) tetapi untuk tahun pelajaran 2015/2016 rata-rata meningkat. Sehingga perlu di pertahankan dan bila perlu ditingkatkan.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Tabel. 4.11
Daftar Prestasi Siswa

NO	NAMA LOMBA	HASIL	TINGKAT	TAHUN
1	Membatik	Juara I	Kecamatan	2013
2	Kaligrafi	Juara I	Kecamatan	2013
3	Siaga Putra	Juara III	Kecamatan	2013
4	Membatik	Juara I	Kecamatan	2014
5	Kaligrafi	Juara I	Kecamatan	2014
6	Siaga Putra	Juara I	Kecamatan	2014
7	Siaga Putri	Juara I	Kecamatan	2014
8	Senam Pramuka	Juara I	Kecamatan	2014
9	Siaga Putri	Juara I	Kecamatan	2015
10	Siaga Putra	Juara II	Kecamatan	2015
11	Upacara Siaga	Juara I	Kecamatan	2015
12	Kaligrafi	Juara I	Kecamatan	2015
13	Membatik	Juara I	Kecamatan	2015
14	Tari Kreasi Baru	Juara I	Kabupaten	2015
15	Tari Kreasi Baru	Juara I	Provinsi	2015
16	Tekwondow	Juara I	Kecamatan	2016
17	Bulu Tangkis	Juara I	Kecamatan	2016
18	Lempar Turbo	Juara II	Kecamatan	2016
19	Cipta Puisi	Juara II	Kecamatan	2016
20	Membatik	Juara I	Kecamatan	2016
21	Tekwondo	Juara I	Karesidenan	2016
22	Nyanyi Tunggal	Juara I	Kabupaten	2016
23	Bulu Tangkis	Juara I	Karesidenn	2016
24	Upacara Pramuka Siaga Putri	Juara I	Kecamatan	2016
25	Upacara Pramuka Siaga Putra	Juara I	Kecamatan	2016
26	Senam Pramuka	Juara II	Kecamatan	2016
27	Tekwondo	Juara I	Kabupaten	2016

Sumber: Data SD Negeri Bugel.

Berdasarkan data di atas, bahwa prestasi siswa tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan. Tahun 2013 tiga macam lomba. Tahun 2014 lima macam lomba, tahun 2015 tujuh macam lomba, tahun 2016 sampai bulan November sebelas macam lomba. Siswa-siswi SD Negeri Bugel berpotensi dan sering mendapatkan kejuaraan hingga tingkat karesidenan, propinsi, bahkan nasional.

Oleh karena itu untuk kegiatan Ekstrakurikuler perlu ditingkatkan. Di bawah ini kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri Bugel tahun pelajaran 2015/2016 sampai dengan tahun pelajaran 2016/2017

Tabel . 4.12
Jadwal Kejiata Ekstrakurikuler
Tahun Pelajaran 2013/2014 s/d 2014/ 2015

No	Jenis Kegiatan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Pramuka	-	-	-	-	√	-
2	Olah Raga	√	-	-	-	-	-
3	Kegiatan Anak Beriman	-	√	-	√	-	-

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Berdasarkan tabel di atas kegiatan ekstrakurikuler pada tahun pelajaran 2013/ 2014 sampai /dengan tahun pelajaran 2014/ 2015 ada 3 macam kegiatan. Antra lain Pramuka, Olah Raga (Sepak Bola, Tenis Meja, Volly dan Bulu tangkis)

Tabel 4.13
Jadwal Kejiata Ekstrakurikuler
Tahun Pelajaran 2015/2016 sampai dengan 2016/2017

No	Jenis Kegiatan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Pramuka	-	-	-	-	√	-
2	Tari	-	-	√	-	-	-
3	Menganyam Besek	-	-	-	-	-	√
4	Kultum	-	-	-	-	√	-
5	Olah Raga	-	√	-	-	-	-
6	Kebersihan	√	-	-	-	-	√
7	Kaligrafi	-	-	-	√	-	-
8	Kegiatan Anak Beriman	-	√	-	√	-	-
9	Rebana	-	√	-	√	-	-

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Berdasarkan data di atas, kegiatan ekstrakurikuler bertambah mulai tahun pelajaran 2015/2016, sedangkan sebelumnya hanya 3 macam ekstrakurikuler.

Karena guru-gurunya sudah menjelang pensiun sehingga kurang bersemangat. Sedangkan mulai tahun pelajaran 2015/2016 kegiatan ekstrakurikuler diampu oleh guru-guru muda, yang kreatif dalam menyusun program-programnya, sehingga tahun terakhir mendapat beberapa kejuaraan. Kegiatan Ekstrakurikuler diikuti oleh siswa dari kelas I sampai dengan kelas enam. Jenis Ekstrakurikuler ada yang wajib dan ekstrakurikuler pilihan Ekstrakurikuler wajib yaitu : Pramuka, Kegiatan Anak Beriman dan Kultum Jumat Pagi. Sedangkan Ekstrakurikuler pilihan adalah: Tari, Kaligrafi, melukis, menganyam dan olah raga.

Selanjutnya hasil supervisi Akademik dan supervisi Administrasi Guru SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 .

Pelaksanaan supervisi guru dalam satu semester 2 kali. Yaitu supervisi administrasi dan supervisi akademik. Jadi 1 tahun pelajaran guru disupervisi empat kali. Hasil supervisi ditandatangani oleh guru, kepala sekolah dan pengawas. Hasil supervisi di jadikan dokumen sekolah dan sewaktu- waktu sekolah disupervisi pengawas tingkat kecamatan. Juga tingkat kabupaten. Hasil supervisi merupakan dokumen penting yang harus ada. Terutama apabila ada penilaian kinerja kepala sekolah dan kreditasi sekolah yang dilaksanakan setiap 4 tahun sekali. Alhamdulillah SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupten Purworejo telah melaksanakan penilaian kinerja kepala sekolah pada tanggal 1 Maret 2016, dan Akreditasi sekolah pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2016.

Tabel 4.14
 REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK
 SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER I (SATU)
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nama Guru	Mapel	Kls	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Sumami, A.Ma.Pd	Tematik	I	Cukup	65	Gunakan Metode yang bervariasi	diskusi	Dilaksanakan
2	Kadarwati	Tematik	II	Cukup	67	Gunakan alat peraga, dan metoda yang bervariasi	diskusi	Dilaksanakan
3	Muafiq, A.Ma..Pd	Tematik	III	cukup	69	Perangkat pembelajaran dipersiapkan	diskusi	Dilaksanakan
4	Agustiningsih, A.Ma.Pd	B.Ind	IV	cukup	66	Evaluasi dan penilaian dilengkapi	diskusi	Dilaksanakan
5	Dwi Pratiwi,S.Pd	IPA	V	Baik	77	bank soal kurang belum ada	diskusi	Dilaksanakan
6	Sri Haryati, A.Ma.Pd	Matematika	VI	Baik	79	Sumber bahan darai BSE belum dicantumkan	diskusi	Dilaksanakan
7	Umi Khasanah, A. Ma	Agama	III	Baik	76	Pengelolaan kelas harap diperhatikan	diskusi	Dilaksanakan
8	Mardiyo, A. Ma.Pd	Penjas	VI	Baik	79	Maksimalkan alat perga	diskusi	Dilaksanakan

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Tabel 4.15
REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK SD NEGERI BUGEL
SEMESTER II (DUA)
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Nama Guru	Mapel	Kls	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	Tematik	I	Cukup	67	Evaluasi dan penilaian dilengkapi	diskusi	Dilaksanakan
2	Kadarwati	Tematik	II	Cukup	68	bank soal kurang belum ada	diskusi	Dilaksanakan
3	Muafiq, A.Ma..Pd	Tematik	III	baik	72	Sumber bahan dari BSE belum dicantumkan	diskusi	Dilaksanakan
4	Agustiningsih, A.Ma.Pd	MTK	IV	baik	71	Gunakan Metode yang bervariasi	diskusi	Dilaksanakan
5	Dwi Pratiwi,S.Pd	IPS	V	Baik	77	Gunakan alat peraga, dan metoda yang bervariasi	diskusi	Dilaksanakan
6	Sri Haryati, A.Ma.Pd	B.Ind	VI	Baik	81	Perangkat pembelajaran dipersiapkan	diskusi	Dilaksanakan
7	Umi Khasanah, A. Ma	Agama	III	Baik	77	Pengelolaan kelas harap diperhatikan	diskusi	Dilaksanakan
8	Mardiyo, A. Ma.Pd	Penjas	VI	Baik	80	Maksimalkan alat perga	diskusi	Dilaksanakan

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Berdasarkan hasil supervisi akademik , sebagian guru tidak menggunakan alat peraga, perangkat pembelajaran tidak disiapkan, pengelolaan kelas tidak maksimal, metoda tidak bervariasi, kumpulan soal belum ada sehingga guru menggunakan LKE yang ada. Tetapi setelah diberi saran dan petunjuk oleh kepala sekolah asilnya baik.

Tabel 4.16
REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK SD NEGERI BUGEL
SEMESTER I (SATU)
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Guru	Mapel	Kls	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Sumami, A.Ma.Pd	Tematik	I	Baik	71	Sumber bahan dari BSE belum dicantumkan	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
2	Dwi Pratiwi, S.Pd	Tematik	II	Baik	71	Gunakan Metode yang bervariasi	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
3	Muafiq, A.Ma. Pd	Tematik	III	baik	74	Gunakan alat peraga, dan metoda yang bervariasi	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
4	Agustiningsih, S. Pd.SD	B.Ind	IV	Baik	72	Gunakan Metode yang bervariasi	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
5	Agus Munif S.Pd	IPA	V	Baik	77	Evaluasi dan penilaian dilengkapi	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
6	Sri Haryati, A.Ma.Pd	MTK	VI	Baik	79	bank soal kurang belum ada	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
7	Umi Khasanah, A. Ma	Agama	III	Baik	77	Sumber bahan dari BSE belum dicantumkan	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik
8	Mardiyo,A. Ma.Pd	Penjas	VI	Baik	80	Maksimalkan alat perga	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya lebih baik

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Tabel 4.17
 REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER II (DUA)
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Guru	Mapel	Kls	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Sumarni,A. Ma.Pd	Tematik	I	Baik	76	Gunakan Metode yang bervariasi	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya baik
2	Kadarwati	Tematik	II	Baik	77	Gunakan alat peraga	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya baik
3	Muafiq, A.Ma. .Pd	Tematik	III	Baik	79	Perangkat pembelajaran dipersiapkan	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya baik
4	Agustiningsih,S. Pd.SD	B.Ind	IV	Baik	82	Evaluasi dan penilaian dilengkapi	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya baik
5	Dwi Pratiwi,S.Pd	B. Ind	V	Baik	81	bank soal kurang belum ada	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya baik
6	Sri Haryati,A.M a.Pd	IPA	VI	Baik	79	Sumber bahan darai BSE belum dicantumkan	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya baik
7	Umi Khasanah, A. Ma	Agama	III	Baik	76	Pengelolaan kelas harap diperhatikan	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya baik
8	Mardiyo,A. Ma.Pd	Penjas	VI	Baik	79	Maksimalkan alat perga	diskusi	Setelah di supervisi kembali hasilnya baik

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Berdasarkan hasil supervisi akademik semester 1 dan 2 tahun pelajaran 2014/ 2015, masih ada guru yang guru tidak menggunakan alat peraga, perangkat pembelajaran tidak disiapkan, pengelolaan kelas tidak maksimal, metoda tidak bervariasi, kumpulan soal belum ada sehingga guru menggunakan LKE yang ada. Tetapi setelah diberi saran dan petunjuk oleh kepala sekolah ada perubahan.

Tabel 4.18
REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK SD NEGERI BUGEL
SEMESTER I (SATU)
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama Guru	Mapel	Kls	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	Tematik	I	Baik	80	Dipertahankan dan tingkatkan terus, maksimalkan media pembelajaran	Diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
2	Lulu Yovanita, S.Pd	Tematik	II	Baik Sekali	85	Dipertahankan agar lebih baik	Diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
3	Agustiningsih, S. Pd. SD	Tematik	III	Baik Sekali	87	Dipertahankan agar lebih sempurna	Diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
4	Muafiq, A. Ma. Pd	B.Ind	IV	Baik	82	Ditingkatkan metode agar lebih bervariasi	Diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
5	Dwi Pratiwi, S.Pd	IPS	V	Baik	80	Dipertahankan agar lebih sempurna	Diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
6	Fita Rita Nur Prasasti, S.Pd.SD	MTK	VI	Baik sekali	87	Dipertahankan agar lebih sempurna	Diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
7	Istad, BA	Agama	III	Baik	80	Gunakan alat peraga	Diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	Penjas	I	Baik sekali	86	Dipertahankan agar lebih sempurna	Diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Tabel. 4.19
 REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER 2 (DUA)
 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	Nama Guru	Mapel	Kls	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Sumami, A.Ma.Pd	Tema Keluarga	I	Baik Sekali	86	Ditingkatkan agar lebih sempurna	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
2	Lulu Yovanita, S. Pd	Komunikasi	II	Baik Sekali	87	Dipertahankan agar lebih sempurna	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
3	Agustini Ningsih, S. Pd. SD	Keperluan sehari-hari	III	Baik Sekali	88	Dipertahankan dan tingkatkan terus, maksimalkan media pembelajaran	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
4	Muafiq, A. Ma.Pd	B.Ind	IV	Baik sekali	85	Ditingkatkan, metode agar lebih bervariasi	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
5	Dwi Pratiwi, S.Pd	B.Ind	V	Baik Sekali	86	Dipertahankan agar lebih sempurna	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
6	Fita Rita Nur Prasasti, S.Pd.SD	IPA	VI	Baik sekali	86	Metode lebih bervariasi	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
7	Istad, BA	Agama	III	Baik	79	Gunakan alat peraga	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	Penjas	I	Baik sekali	87	Maksimalkan alat peraga	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih baik

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Berdasarkan hasil supervisi semester 1 dan semester 2 tahun pelajaran 2015/2016 bahwa guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran, metode bervariasi, menggunakan alat peraga.

Tabel. 4.20
 REKAPITULASI HASIL SUPERVISI AKADEMIK
 SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER 1 (SATU)
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama Guru	Mapel	Kls	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut	Realisasi Tindak lanjut
				Kualitatif	Kuantitatif			
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	Tematik	I	Baik Sekali	86	Ditingkatkan agar lebih sempurna	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
2	Lulu Yovanita, S. Pd	Tematik	II	Baik Sekali	88	Dipertahankan agar lebih sempurna	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
3	Agustini Ningsih, S. Pd. SD	Tematik	III	Baik Sekali	89	Dipertahankan dan tingkatkan terus, maksimalkan media pembelajaran	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
4	Muafiq, A. Ma.Pd	MTK	IV	Baik sekali	65	Ditingkatkan metode agar lebih bervariasi	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
5	Dwi Pratiwi, S.Pd	IPS	V	Baik Sekali	87	Dipertahankan agar lebih sempurna	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
6	Fita Rita Nur Prasasti, S.Pd.SD	IPA	VI	Baik sekali	87	Metode lebih bervariasi	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
7	Istad, BA	Agama	III	Baik	80	Gunakan alat peraga	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	Penjas	I	Baik sekali	88	Maksimalkan alat peraga	diskusi	Ditingkatkan lagi agar lebih sempurna

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Tabel 4.21
**REKAPITULASI HASIL SUPERVISI ADMINISTRASI
 GURU SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER 1 (SATU)
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No	Nama Guru	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut
		Kualitatif	Kuantitatif		
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	cukup	66	Bank soal belum ada	Dilengkapi
2	Kadarwati,	cukup	67	Adm dinding belum ada	Dilengkapi
3	Agustiningsih, A. Ma.Pd	Baik	75	Adm dinding belum ada	Dilengkapi
4	Muafiq. A. Ma.Pd	cukup	69	lambang Negara belum ada	Dilengkapi
5	Dwi Pratiwi, S.Pd	Baik	76	Adm dinding belum ada	Dilengkapi
6	Sri Suhryati, A.Ma.Pd	cukup	68	Lambang Negara belum ada	Dilengkapi
7	Umi Khasanah	Baik	75	Bank soal belum ada	Dilengkapi
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	cukup	69	Bank soal belum ada	Dilengkapi

Sumber : Data SD Negeri Bugel

Tabel 4.22
**REKAPITULASI HASIL SUPERVISI ADMINISTRASI
 GURU SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER II (DUA)
 TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No	Nama Guru	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut
		Kualitatif	Kuantitatif		
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	cukup	69	lambang Negara belum ada	Dilengkapi
2	Kadarwati,	cukup	69	Adm dinding belum ada	Dilengkapi
3	Agustiningsih A. Ma.Pd	Baik	78	Lambang Negara belum ada	Dilengkapi
4	Muafiq. A. Ma.Pd	cukup	67	Bank soal belum ada	Dilengkapi
5	Dwi Pratiwi, S.Pd	Baik	77	Bank soal belum ada	Dilengkapi
6	Sri Suhryati, A.Ma.Pd	cukup	69	Lambang Negara belum ada	Dilengkapi
7	Umi Khasanah	Baik	75	Bank soal belum ada	Dilengkapi
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	cukup	69	-	Dilengkapi

Sumber : Data SD Negeri Bugel

Berdasarkan hasil supervisi Administrasi semester 1 dan semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 guru belum melengkapi administrasi dinding maupun administrasi kelas .

Tabel 4.23
 REKAPITULASI HASIL SUPERVISI ADMINISTRASI
 GURU SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER 1 (SATU)
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Guru	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut
		Kualitatif	Kuantitatif		
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	Baik	72	Bank soal belum ada	Dilengkapi
2	Dwi Pratiwi, S.Pd	Baik	77	Adm dinding belum ada	Dilengkapi
3	Agustiningih A. Ma.Pd	Baik	78	Lambang Negara belum ada	Dilengkapi
4	Muafiq. A. Ma.Pd	cukup	67	Bank soal belum ada	Dilengkapi
5	Agus Munif, S.Pd	Baik	77	Adm dinding belum ada	Dilengkapi
6	Sri Suhryati, A.Ma.Pd	cukup	70	Lambang Negara belum ada	Dilengkapi
7	Umi Khasanah,A.Ma	Baik	75	Bank soal belum ada	Dilengkapi
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	cukup	69	Adm dinding belum ada	Dilengkapi

Sumber : Data SD Negeri Bugel

Tabel 4.24
 REKAPITULASI HASIL SUPERVISI ADMINISTRASI
 GURU SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER II (DUA)
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Nama Guru	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut
		Kualitatif	Kuantitatif		
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	Baik	75	Lambang Negara belum ada	Dilengkapi
2	Dwi Pratiwi, S.Pd	Baik	80	Bank soal belum ada	Dilengkapi
3	Agustiningih A. Ma.Pd	Baik	82	Adm dinding belum ada	Dilengkapi
4	Muafiq. A. Ma.Pd	cukup	69	Bank soal belum ada	Dilengkapi
5	Agus Munif, S.Pd	Baik	77	Bank soal belum ada	Dilengkapi
6	Sri Suhryati, A.Ma.Pd	cukup	70	-	Dilengkapi
7	Umi Khasanah,A.Ma	Baik	75	Bank soal belum ada	Dilengkapi
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	cukup	75	Adm dinding belum ada	Dilengkapi

Sumber : Data SD Negeri Bugel

Berdasarkan hasil supervisi Administrasi semester 1 dan semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 sebagian kecil guru belum melengkapi administrasi dinding maupun administrasi kelas .

Tabel 4.25
**REKAPITULASI HASIL SUPERVISI ADMINISTRASI
 SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER 1 (SATU)
 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama Guru	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut
		Kualitatif	Kuantitatif		
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	Baik Sekali	85	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
2	Lulu Yovanita, S. Pd	Baik Sekali	85	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
3	Agustiniingsih, S. Pd. SD	Baik Sekali	87	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
4	Muafiq. A. Ma.Pd	Baik Sekali	86	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
5	Dwi Pratiwi, S.Pd	Baik Sekali	85	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
6	Fita Rita Nur Prasasti, S.Pd.SD	Baik Sekali	86	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
7	Istad, BA	Baik Sekali	85	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	Baik Sekali	87	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Tabel 4.26
**REKAPITULASI HASIL SUPERVISI ADMINISTRASI
 SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER II (DUA)
 TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Nama Guru	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut
		Kualitatif	Kuantitatif		
1.	Sumarni, A. Ma. Pd	Baik Sekali	86	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
2	Lulu Yovanita, S. Pd	Baik Sekali	86	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
3	Agustiniingsih, S. Pd. SD	Baik Sekali	88	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
4	Muafiq. A. Ma. Pd	Baik Sekali	86	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
5	Dwi Pratiwi, S.Pd	Baik Sekali	86	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
6	Fita Rita Nur Prasasti, S.Pd. SD	Baik Sekali	86	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
7	Istad, BA	Baik Sekali	85	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	Baik Sekali	88	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Berdasarkan data di atas, semua guru telah mempersiapkan semua administrasi kelas maupun administrasi dinding. Administrasi kelas dibantu guru wiyata bahakti bagi yang belum bisa mengoperasikan komputer.

Tabel 4.27
 REKAPITULASI HASIL SUPERVISI ADMINISTRASI SD NEGERI BUGEL
 SEMESTER 1 (SATU)
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Nama Guru	Hasil skor		Catatan Khusus	Tindak lanjut
		Kualitatif	Kuantitatif		
1.	Sumarni, A.Ma.Pd	Baik Sekali	87	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
2	Lulu Yovanita, S. Pd	Baik Sekali	87	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
3	Agustiningsih, S. Pd.SD	Baik Sekali	88	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
4	Muafiq. A. Ma.Pd	Baik Sekali	87	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
5	Dwi Pratiwi, S.Pd	Baik Sekali	87	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
6	Fita Rita Nur Prasasti, S.Pd.SD	Baik Sekali	86	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
7	Istad, BA	Baik Sekali	85	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan
8	Mardiyo, A. Ma. Pd	Baik Sekali	88	Semua sudah terpenuhi	Ditingkatkan

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Selanjutnya daftar guru SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 yang menguasai IT (komputer, LCD dll)

Tabel 4.28
 DATA GURU SD NEGERI BUGEL
 YANG DAPAT MENGOPRASIKAN KOMPUTER
 TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

No	Nama Guru	Dapat mengoprasikan komputer		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Istad. BA	-	√	Kepala Sekolah
2	Kadarwati,	-	√	Guru
3	Sri Suharyati, A. Ma. Pd	-	√	Guru
4	Sumarni, A. Ma. Pd	-	√	Guru
4	Muafiq. A. Ma. Pd	-	√	Guru
5	Umi Khasanah. A. Ma	-	√	Guru
6	Mardiyo, A. Ma. Pd	√	-	Guru
7	Agustiningsih, S. Pd. SD	√	-	Guru
8	Agus Munif, S.Pd	√	-	Guru
9	Dwi Pratiwi, S.Pd.	√	-	Guru
	Jumlah	4	6	

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Dari data di atas guru yang dapat mengoprasikan komputer 40 %.

Tabel 4.29
**DATA GURU SD NEGERI BUGEL
 YANG DAPAT MENGOPRASIKAN KOMPUTER
 TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

No	Nama Guru	Dapat mengoprasikan komputer		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Istad. BA	-	√	Kepala Sekolah
2	Sri Suharyati, A. Ma. Pd	-	√	Guru
3	Muafiq. A. Ma. Pd	-	√	Guru
4	Sumarni, A. Ma	-	√	Guru
4	Umi Khasanah. A. Ma	-	√	Guru
5	Mardiyo, A. Ma. Pd	√	-	Guru
6	Agustiningsih, S. Pd. SD	√	-	Guru
7	Agus Munif, S. Pd	√	-	Guru
8	Dwi Pratiwi, S. Pd.	√	-	Guru
	Jumlah	4	5	

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Dari data di atas guru yang dapat mengoprasikan komputer 44 %

Tabel 4.30
**DATA GURU SD NEGERI BUGEL
 YANG DAPAT MENGOPRASIKAN KOMPUTER
 TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

No	Nama Guru	Dapat mengoprasikan komputer		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Dra. Eny Djuniarsih	√	-	Kepala Sekolah
2	Istad. BA	-	√	Guru
3	Sumarni, A. Ma. Pd	-	√	Guru
4	Muafiq. A. Ma. Pd	-	√	Guru
5	Mardiyo, A. Ma. Pd	√-	-	Guru
6	Agustiningsih, S. Pd. SD	√	-	Guru
7	Agus Munif, S. Pd	√	-	Guru
8	Dwi Pratiwi, S. Pd.	√	-	Guru
9	Lulu Novitasari, S. Pd.	√	-	Guru
10	Monica Lidya. A. S. Pd	√	-	Guru
	Jumlah	7	3	

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Dari data di atas guru yang dapat mengoprasikan komputer 70 %

Tabel 4.31
 DATA GURU SD NEGERI BUGEL
 YANG DAPAT MENGOPRASIKAN KOMPUTER
 TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017

No	Nama Guru	Dapat mengoprasikan komputer		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Dra. Eny Djuniarsih	√	-	Kepala Sekolah
2	Sumarni, A.Ma.Pd	-	√	Guru
3	Muafiq. A. Ma.Pd	-	√	Guru
4	Mardiyo,A.Ma. Pd	-	√	Guru
5	Agustiningsih,S. Pd. SD	√	-	Guru
6	Agus Munif, S.Pd	√	-	Guru
7	Dwi Pratiwi, S.Pd.	√	-	Guru
8	Lulu Novitasari, S.Pd.	√	-	Guru
9	Monica Lidya. A. S. Pd	√	-	Guru
10	Nuraeni, S. Pd	√	-	Guru
	Jumlah	7	3	

Sumber: Data SD Negeri Bugel

Dari data di atas guru SDN Bugel yang dapat mengoprasikan komputer 70 %

B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dan uraian di atas diketahui faktor penyebab rendahnya kinerja guru SD Negeri Bugel dan hasil akademik dan non akademik tahun-tahun sebelumnya adalah:

1. Beberapa guru belum dapat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) .
2. Beberapa guru tidak membuat sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran melainkan hanya melakukan copy paste.
3. Beberapa guru yang masih melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

4. Beberapa guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.
5. Beberapa guru belum menguasai penggunaan media pembelajaran misalnya dalam pengoperasian laptop atau LCD.
6. Beberapa guru kurang bervariasi dalam menggunakan evaluasi pembelajaran.
7. Terdapat 70 % guru yang belum berijazah S1.
8. Terdapat 80% guru berusia di atas 55 tahun dan menjelang pensiun.
9. Kurang optimalnya kinerja guru dalam mendidik siswa.
10. Guru belum menerapkan sistem pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan) di kelas, sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran. PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Ismail, 2009: 46).

Tahun tahun pelajaran 2015// 2016 terdapat banyak perubahan dalam SDM maupun pengelolaan sekolah. Untuk tahun pelajaran 2015/2016 seluruh siswa kelas VI diterima di sekolah Negeri. Antara lain SMP Negeri 2 Purworejo 1 Orang, SMP Negeri 8 Purwodadi 1 orang, SMP 17 Bagelen 12 orang. Motivasi belajar siswa yang rendah dapat diupayakan peningkatannya dengan berbagai cara misalnya dengan bimbingan dan motivasi dari seluruhwarga sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Komite,dan Perangkat Desa) yang terus menerus baik secara

perorangan maupun kelompok. Memberikan pengertian kepada orang tua untuk mendampingi anaknya bila sedang belajar dan tidak menyetel TV selama anaknya belajar. Keberhasilan mendidik serta mencerdaskan putra-putrinya bukan semata-mata ditentukan oleh pihak sekolah, tetap pihak orang tua juga harus tanggung jawab . Sedangkan untuk mengatasi cara pembelajaran guru tidaklah mudah karena usianya mereka sudah senior, harus menggunakan cara yang halus karena mereka perasaannya sangat sensitif dan mudah tersinggung.

Kepala Sekolah melaksanakan supervisi Administrasi dan supervisi Akademik setiap semester. Dengan adanya supervisi administrasi guru berusaha untuk melengkapi administrasi kelas dan perangkat pembelajaran. Para guru semangat untuk melengkapi tentunya dengan bantuan kepala sekolah dan guru yang sudah menguasai komputer. Memberikan saran dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SI bagi yang belum berijazah SI. Untuk membantu sekolah terutama dalam bidang Ilmu Teknologi dan perpustakaan, sekolah menerima beberapa guru wiyata bakti. Pada tanggal 11 s/d 12 Agustus SD Negeri Bugel melaksanakan Akreditasi. Seharusnya pelaksanaannya tahun 2017. Berhubung nilai Akreditasi sebelumnya C, maka pelaksanaan Akreditasi dipercepat menjadi tahun 2016. Sebab bila tidak mengikuti Akreditasi sekarang, maka SD Negeri Bugel tidak dapat menyelenggarakan Ujian sekolah sendiri. Pelaksanaan ujian menginduk ke sekolah yang terdekat. Pada tanggal 18 Juni 2016, SD Negeri Bugel mengalami musibah Banjir yang merusak sebagian sarana prasarana serta buku-buku. Namun dengan kerjasama dan dan usaha Alhamdulillah nilai Akreditasi 87,39 (A).

Berikut ini Strategi yang digunakan SDN Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo untuk meningkatkan Kinerja Guru dan prestasi siswa:

- a. Sistem manajemen sekolah yang lebih baik.
- b. Melakukan perbaikan pembelajaran mulai kelas I sampai dengan kelas V, sehingga input kelas VI lebih baik. Dan hasil ujian nasional sesuai dengan harapan. Menghasilkan output yang bermutu. Dan diterima di SMP Negeri semua.
- c. Program-program sukses Ujian Nasional di sekolah dioptimalkan dan lebih dipertajam, misalnya tujuan dan target lebih diperjelas dan benar-benar diusahakan pencapaiannya.
- d. Meningkatkan kerja sama dengan pihak orang tua siswa kelas VI dan lingkungan seawal mungkin. Terutama dalam upaya ikut mengawasi belajar di rumah dan ijin oprasional tempat playstesion.
- e. Menciptakan Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif untuk belajar.
- f. Sekolah melaksanakan penghijauan dengan menanam berbagai macam bunga dan sayur-sayuran. Bunga dan sayuran didapat dari sumbangan wali siswa. Pemeliharaan dilaksanakan oleh warga siswa dan wali siswa. Apabila libur diadakan piket dan menyiram bunga.
- g. Memperbanyak penyediaan buku-buku referensi pelajaran Ujian Nasional bagi guru dan siswa kelas VI.
- h. Memotivasi guru untuk memperbaiki administrasi kelas, perangkat pembelajaran dan proses pembelajaran.

- i. Memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya, apalagi yang sudah bersertifikasi.
- j. Memotivasi guru untuk mengikuti kuliah S1 UT PGSD.
- k. Menerima guru wiyata bakti karena sebagian guru senior pensiun.
- l. Menjalani kerja sama dengan Dinas Dikbudpora Kabupaten Purworejo dan Dikbudpora kecamatan Bagelen agar pelaksanaan pembinaan guru kelas VI tidak mengganggu proses pembelajaran.
- m. Meningkatkan kerja sama dengan wali siswa dari kelas I sampai dengan kelas VI agar memotivasi, mengawasi dan mendampingi putranya untuk belajar.
- n. Menjalani kerja sama dengan Perangkat Desa untuk mengadakan jam malam. Mulai jam 18.00 sampai dengan jam 21.00 untuk belajar di rumah. Sehingga bila pada jam tersebut anak-anak berada diluar bermain atau tidak belajar akan ditegur atau diingatkan.
- o. Menjalani kerjasama dengan masyarakat dan pemerinth desa untuk memberi syarat yang ketat terhadap pendirian tempat playstesion. Karena tempat tersebut membuat siswa menjadi malas belajar. Inginnya main game terus. Dan menghabiskan-haiskan uang bahkan bias menjurus kearah criminal apa bila tidak memiliki uang.
- p. Menjalani kerja sama dengan masyarakat dalam bidang produksi makanan tradisional lanting dan besek.

Apabila semua strategi tersebut di dapat dilaksanakan maka diharapkan ada peningkatan terhadap perolehan baik dalam bidang akademik dan non akademik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

- a. Berdasarkan uraian dan analisis sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan Faktor-faktor yang menjadi penyebab rendahnya kinerja guru SD Negeri Bugel antara lain:
 1. Usia guru di atas 55 tahun.
 2. Pendidikan Belum S1.
 3. Tidak Menguasai Komputer.
- b. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan tujuh unsur yang merupakan indikator prestasi kerja guru atau kinerja guru yaitu:
 1. Penguasaan Landasan Kependidikan
 2. Penguasaan bahan pengajaran
 3. Pengelolaan Program Belajar Mengajar
 4. Penggunaan Alat Pelajaran
 5. Pemahaman Metode Penelitian
 6. Pemahaman Administrasi Sekolah
- c. Berdasarkan indikator prestasi kinerja guru menurut Depdikbud dengan hasil pengamatan dan supervisi kepala sekolah, maka untuk tahun pelajaran 2016/ 2017 Guru di SD Negeri Bugel Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo sudah memenuhi standar yang
- d. ditentukan oleh Dinas Pendidikan Nasional. Dengan Kreteria Baik

Sekali.

B. Rekomendasi/ Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka rekomendasi yang diajukan kepada SD

Negeri Bugel adalah :

1. Pihak sekolah memperbaiki system manajemen sekolah yang lebih baik. Terutama dalam upaya peningkatan hasil ujian nasional, menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, kondusif dan menyenangkan untuk belajar, memperbanyak penyediaan buku-buku referensi pelajaran Ujian adanya jam malam untuk belajar.
2. Guru memperbaiki pembelajaran mulai kelas I sampai dengan kelas VI, sehingga input kelas VI lebih baik. Dan hasil ujian nasional sesuai dengan harapan. Menghasilkan output yang bermutu. Dan diterima di SMP Negeri semua
3. Guru memperbaiki administrasi kelas, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan meningkatkan kinerjanya, apalagi yang sudah sertifikasi, kemudian Kepala Sekolah memotivasi guru agar mengikuti SI PGSD.
4. Menerima guru wiyata bakti karena sebagian guru senior pensiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Nugroho, 2008. *Hubungan Profesionalisme, Fasilitas Kerja dan Persepsi Guru Tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Presentase Kerja Guru dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di SMA I Klaten*
- Arikunto Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asep Hermawan. 2008. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo
- BSNP, (2003) *Peraturan Pemerintah No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta
- BSNP, (2007) *Peraturan Pemerintah No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru* . Jakarta
- BSNP, (2007) *Peraturan Menteri Pendidikan No13 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Kepala Sekolah* . Jakarta
- BSNP, (2009) *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Pemerintah No 16 Tahun 2009 Tentang Evaluasi Kinerja Guru* . Jakarta
- Parju (2010), *Strategi Peningkatan Kinerja Guru di SD Negeri I Wonosroyo Kecamatan Watumalang Kabupten Wonosobo Tahun 2010* , Tesis tak diterbitkan, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002
- Hadi Permadi, 2007. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa
- Hermawan, A. Heris.2008. *Ilmu Pendidikan Islam*.Bandung:Pustaka Ilmiah
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Group. Istiqomah,
- John M Echols dan Hassan Shadily, 2000. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

- Mangkunegara Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Perusahaan cetakan pertama, penerbit PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian bidang sosial*, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1993
- Moleong, Lexy J. (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. E (2003), *Kurikulum berbasis kompetensi : konsep, karakteristik, dan Implementasi*. Penerbit : Remaja Rosdakarya. Bandung
- Nasir. Moh (2005), *Metode Penelitian*, Bogor. Gahlia Indonesia
- Ali Nugraha, Yeni Rachmawati. 2008. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rachman, Maman. (1999). *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Semarang: Penerbit: IKIP Semarang Press
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jartarta: Kalam Mulia.
- Sarwiyono (2012), *Strategi Meningkatkan Nilai Ujian Nasional di SMP Negeri Mojotengah Kabupaten Wonosobo Tahun 2012*, Tesis tak diterbitkan, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suryana Asep (2007). *Tahap-tahap penelitian kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Sudjana Nana, 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo. Bandung.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://http://abangdodon.blogspot.com/2014/04/penelitian-historis-deskriptif-dan.html> diakses 23/10/2016
- radesanopaputra.blogspot.com/2013/05/analisis-komparatif.html
- (Diakses tanggal 30 September 2016)